

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di zaman modernisasi ini sangatlah pesat yang membuat perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerjanya agar perusahaan dapat mencapai perubahan yang lebih bagus maka dari itu nilai perusahaan pun ikut mengalami peningkatan. Karena pada dasarnya nilai perusahaan yang bagus mendeskripsikan keadaan perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, semakin terjamin kemakmuran bagi *stockholder*. Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan dan ada kalanya dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga ikut tinggi (Lusianna et al., 2019).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2016:281).

Pemegang saham mengharapkan dividen dari saham yang diinvestasikan di perusahaan. Lalu pemegang saham sangat mengharapkan tingginya dividen, namun tinggi dividen mempengaruhi rendahnya laba ditahan dan menyulitkan perusahaan untuk berinvestasi. Dalam perkembangan perusahaan investasi hal penting bagi

perusahaan. Karena adanya investasi bisa meningkatkan nilai perusahaan (Nidar, 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang ialah sumber permodalan bagi perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan harus mengelola kegunaan kebijakan hutang secara tepat. Karena meningkatnya nilai perusahaan, hutang harus digunakan secara efektif dan efisien (Tarjo, 2021:4). Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan meningkatkan proporsi hutang yang ditentukan perusahaan dalam tingkat tertentu, tetapi jika nilai perusahaan menurun berarti proporsi hutang melewati tingkat hutang yang ditentukan perusahaan.

Para penanam modal menghendaki tingkat keuntungan yang tinggi atas modal yang sudah ditanamkannya. Oleh karena itu investor akan menyeleksi saham-saham yang likuid. Saham yang likuid artinya saham yang aktif diperdagangkan. Salah satu index yang terdapat saham yang likuid adalah *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* adalah salah satu index saham yang syariah. Pada masa sekarang investor menginginkan saham yang menghasilkan keuntungan secara syariah. Berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi hanya terdiri 30 saham syariah yang paling likuid pada *Jakarta Islamic Index*. Hal inilah diharapkan dapat memberikan kepercayaan investor ketika berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX.**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada kebijakan dividen yang diukur dengan rasio *dividend payout ratio* (DPR), kebijakan hutang yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), sedangkan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to earnings ratio* (PER) dan periode pada penelitian ini selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*?
- b. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*?

- c. Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini , yaitu :

- a. Bagi Lembaga Universitas PGRI Palembang
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan bisa di jadikan sebagai referensi dalam pengembangan teori mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang dan nilai perusahaan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini di harapkan dapat memberi masukan dan bisa menjadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.